

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang telah dikemukakan diatas di peroleh Kesimpulan bahwa:

1. Gerak *Yaumon* gerakan ini mempersembahkan tarian dengan megangan bunga (salabayung) yang memiliki arti keharmonisan keluarga kepada pengantin agar pernikahan kedua pengantin selamanya harmonis, akur. Dalam gerakan *Yaumon* terdapat tempo yang pelan, sedang. Tangan kanan ke depan tangan kiri ke belakang dilakukan secara bergantian, kaki di angkat seperti melompat.
2. Ragam gerak *Damat* yaitu gerak pencak silat yang memiliki arti tentang kekuatan, ketangguhan seorang laki-laki dalam pernikahannya dengan menghidupi keluarganya, berjuang untuk mencari nafkah, dan kekuatan dalam menjaga hubungan pernikahannya. Dalam gerakan *Damat* terdapat tempo yang cepat, gerakan tangan kanan di atas dan kiri di bawah, tangan kanan di bawah dan tangan kiri di atas di lakukan secara bergantian dengan pola horizontal, diagonal, lurus.
3. Busana yang dikenakan dalam tari *Bordah* yaitu memakai pakaian melayu sering disebut dengan teluk belanga dipadukan dengan kain songket yang indah yang digunakan di pinggang, dan memakai peci sebagai khas suku Melayu. Warna pakaian beragam ada kuning, hijau, oren, biru dan lainnya, penari tidak memakai tata rias karena ditarikan

oleh seorang laki-laki mereka hanya menggunakan bedak sewajarnya agar wajah tidak terlalu kusam.

4. Iringan musik pada tari *Bordah* ditandai dengan adanya bunyi yang dikeluarkan pada alat-alat musik tari *Bordah* rebana (gendang) dan kincir. Simbol iringan musik tari *Bordah* juga bisa dituliskan dengan partitur not balok atau not angka. Iringan musik juga bersamaan di iringi dengan syair, syair dalam iringan musik merupakan zikir dari isi Al-Quran.
5. Tempat pertunjukan tari bisa di dalam ruangan maupun di luar ruangan, jika di dalam rumah pengantin besar maka tari *Bordah* di tampilkan dalam ruangan dan jika ruangan rumah sempit biasanya di tampilkan di pelaminan luar ruangan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai struktur tari *Bordah* pada masyarakat pesisir Labuhanbatu Utara, maka muncullah beberapa saran sebagai upaya pengembangan tari *Bordah* sebagai berikut:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara agar dapat menjaga, mengembangkan serta melestarikan kesenian yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga terhindar dari kepunahan dan tetap eksis.
2. Penulis juga berharap kepada masyarakat Melayu di Kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai bentuk kesenian kepada masyarakat luas baik didalam maupun di luar daerah Labuhanbatu Utara. Dengan demikian keberadaan bentuk kesenian tersebut akan lebih dikenal dan diapresiasi oleh berbagai kalangan.
3. Kepada seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara agar dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap bentuk kesenian daerah, dengan demikian berarti telah membantu menjaga dan melestarikannya sehingga menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar.
4. Diharapkan kepada para seniman-seniman seni *Bordah* untuk mengajarkan ilmunya kepada para generasi penerus, agar seni *Bordah* tidak akan punah karena perkembangan zaman.